

PENGUATAN KEPEMIMPINAN DAN KEBERLANJUTAN BUMDES PENGUJAN UNTUK KETAHANAN PANGAN DESA PENGUJAN

Octojaya Abriyoso^{1*}, Muhammad Rizki², Imran Ilyas³, Yusrizal⁴, Muhammad Mu'azamsyah⁵,
Yuritanto⁶, Agustinus Sihombing⁷, & Marsudi⁸

*¹⁻⁸ Program Studi Manajemen, STIE Pembangunan Tanjungpinang

*email: octojaya@stie-pembangunan.ac.id

Submit Tgl: 28-Januari-2026

Diterima Tgl: 29-Januari-2026

Diterbitkan Tgl: 31-Januari-2026

Abstrak: Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bagian dari pengalaman pendidikan tinggi. Seminar "Kepemimpinan dan Keberlanjutan Program BUMDes Pengujan Sebagai Upaya Mewujudkan Ketahanan Pangan" merupakan inisiatif dari Kelompok KKN 10 di Desa Pengujan, Kecamatan Teluk Bintan, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau, yang bertujuan untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Observasi awal menunjukkan bahwa pelaku BumDes dan UMKM di desa tersebut cenderung bertahan di zona nyaman karena keterbatasan pengetahuan dan ketidakpastian dalam mengelola usaha, termasuk pemanfaatan teknologi digital. Seminar ini memberikan wawasan tentang pentingnya transformasi pola pikir untuk pertumbuhan usaha, meliputi pengelolaan risiko, cara menghadapi kegagalan, serta penggunaan media sosial dan teknologi digital untuk meningkatkan daya saing. Pendekatan interaktif dengan menggunakan studi kasus dan pengalaman praktis dari anggota KKN terbukti efektif memotivasi pelaku BumDes dan UMKM untuk meninggalkan kebiasaan tidak produktif dan mulai mengembangkan usahanya secara inovatif dan berkelanjutan. Program ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya pola pikir proaktif dan semangat kewirausahaan untuk meningkatkan potensi BumDes dan UMKM di Desa Pengujan.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Kewirausahaan, Pola Pikir, UMKM, Desa Pengujan

Cara mengutip Abriyoso, O., Rizki, M., Ilyas3, I., Yusrizal, Mu'azamsyah, M., Yuritanto, Sihombing, A., & Marsudi. (2026). Penguatan Kepemimpinan dan Keberlanjutan BUMDes Pengujan untuk Ketahanan Pangan Desa Pengujan. *JPEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 162–167.
<https://doi.org/10.71456/adc.v4i2.1630>

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk tugas mahasiswa untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam pengabdian dan pengabdian kepada masyarakat. Tujuan KKN ini adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya ilmu pengetahuan untuk membantu pemerintah mencerdaskan bangsa. Kegiatan pengabdian di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang fokus pada UMKM di Kabupaten Bintan, tepatnya di Desa Pengujan, Kecamatan Teluk Bintan, yang memiliki luas 53.25 km² dan jarak 14,2 km dari pusat kecamatan. Mayoritas masyarakat di desa ini bekerja sebagai petani dan pemilik usaha

mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Desa Pengujan, yang berada di Kecamatan Teluk Bintan, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau, memiliki potensi besar di sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai pilar utama perekonomian desa. Pertumbuhan jumlah penduduk membuat sektor UMKM menjadi sangat penting untuk perkembangan desa. Desa ini terbagi menjadi 3 dusun, 8 RT, dan 2 RW, serta menjadi tempat bagi pelaku UMKM untuk berinovasi dalam usaha mereka sambil melestarikan nilai-nilai tradisi dan budaya setempat. Pengembangan UMKM memerlukan perhatian yang serius dari pemerintah dan masyarakat agar dapat bersaing dengan pelaku ekonomi lainnya. UMKM

merupakan usaha kecil yang dijalankan oleh individu atau badan usaha dengan skala terbatas (Putri et al., 2023). Meskipun mengandalkan teknologi tradisional, UMKM tetap mampu berkembang. Fokus utama UMKM adalah pada industri kreatif dan inovatif yang berkontribusi pada pengembangan produk barang dan jasa(Isa Alamsyahbana et al., 2023); (Maulina etal., 2024). Dibandingkan dengan usaha besar, UMKM memiliki keunggulan dalam hal inovasi yang cepat, kemampuan menyerap tenaga kerja, serta fleksibilitas dan adaptasi yang lebih baik terhadap perubahan pasar. Kepemimpinan memegang peranan yang sangat penting bagi keberhasilan dan keberlanjutan BUMDes. Kepemimpinan yang kuat di tingkat BUMDes sangat penting untuk menggerakkan roda perekonomian desa, termasuk inisiatif terkait ketahanan pangan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terdapat kendala utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Desa Pengujan adalah kecenderungan mereka untuk tetap berada di zona nyaman, yaitu menjalankan usaha tanpa memiliki keinginan untuk berkembang lebih jauh. Hal ini sering kali disebabkan oleh ketidakpastian dalam dunia wirausaha, serta keterbatasan pengetahuan mengenai pengelolaan usaha yang efektif dan pemanfaatan teknologi digital. Fenomena yang terdapat pada UMKM di Desa Pengujan adalah kurangnya motivasi pelaku usaha untuk meningkatkan semangat kewirausahaan mereka (Abriyoso et al., 2023). Akibatnya, para pelaku usaha sering kali tidak konsisten dalam memasarkan produk. Ketergantungan pada suasana hati menyebabkan fluktuasi penjualan; ketika merasa termotivasi, penjualan bisa meningkat, namun saat suasana hati menurun, penjualan bisa anjlok. Pengaruh suasana hati terhadap produktivitas membuat pelaku usaha kesulitan dalam menjaga rutinitas dan mengelola waktu dengan efektif, yang pada akhirnya menghambat perkembangan usaha mereka. Pelaksanaan Seminar Kepemimpinan dan Keberlanjutan Program BUMDes Pengujan Sebagai Upaya Mewujudkan Ketahanan Pangan pemilik UMKM Di Desa Pengujan adalah usaha kami untuk memberikan pengetahuan kepada para pelaku BumDes dan UMKM bahwa pola pikir memberikan dampak pada pendapatan mereka. Dari seminar ini kami

berusaha yang terbaik dalam memberikan teori teori yang sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan para pelaku BumDes dan UMKM. Dengan pelaksanaan kegiatan tersebut kami berharap dapat membantu pengembangan di Desa Pengujan.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Uraian masalah dalam kegiatan ini berfokus pada kendala yang dihadapi oleh para pelaku UMKM di Desa Pengujan, khususnya dalam hal kemampuan Kepemimpinan dan motivasi pemilik UMKM terhadap Peningkatan peningkatan jumlah produksi dan masalah lainnya. Kondisi ini menunjukkan pentingnya pelatihan yang bersifat edukatif, aplikatif, dan mudah dipahami untuk meningkatkan kepemimpinan dalam mengelola UMKM oleh pelaku UMKM di Desa Pengujan agar dapat mengelola usaha secara lebih profesional dan berkelanjutan.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian dalam pengabdian masyarakat dilakukan melalui Observasi secara langsung dilapangan, wawancara, diskusi serta pelaksanaan program kegiatan. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang Penguanan Kepemimpinan Dan Keberlanjutan Program Bumdes Pengujan Sebagai Upaya Mewujudkan Ketahanan Pangan Di Desa Pengujan.

1. Tahap Observasi/Survei

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan kunjungan langsung terhadap objek yang akan diteliti (Sugiyono, 2022); (Isa Alamsyahbana dkk, 2023). Dalam konteks pengabdian ini observasi dilakukan dengan mengunjungi UMKM yang ada di Desa Pengujan. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memahami situasi yang ada, mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku usaha serta mengumpulkan data yang relevan untuk mendukung pengabdian masyarakat.

2. Tahap Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab secara

lisan antara dua orang atau lebih untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti (Armansyah et al., 2025). Metode ini memungkinkan peneliti mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai objek pengabdian, sehingga memberikan pemahaman yang lebih rinci dan terfokus terkait aspek-aspek yang relevan dengan tujuan pengabdian.

3. Tahap Diskusi Dan Pelaksanaan Kegiatan Pada tahap ini, dilakukan diskusi dan persiapan untuk kegiatan seminar dan pelatihan yang ditujukan kepada seluruh pelaku BumDes di Desa Pengujan. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan oleh para pelaku BumDes agar mereka dapat mengelola usahanya dengan lebih efektif dan mengubah pola pikir mereka dalam meningkatkan jiwa kewirausahaannya, sehingga mampu menghadapi berbagai tantangan serta dapat mengoptimalkan potensi usaha mereka. Hal ini menjadi dasar dari manajemen sumber daya manusia dengan dukungan oleh sumber daya manusia yang berkualitas, suatu BumDes dapat berkembang dan bertahan dari persaingan dengan BumDes lain yang bergerak pada bidang yang sejenis, Selain itu tahap pelaksanaan kegiatan seminar yang dilakukan mengenai Penguanan Kepemimpinan Dan Keberlanjutan Program Bumdes Pengujan Sebagai Upaya Mewujudkan Ketahanan Pangan Di Desa Pengujan. Kegiatan ini dilakukan pada hari Sabtu, 18 Oktober 2025 Balai Desa Pengujan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Inisiatif yang bertujuan untuk memberikan wawasan baru kepada pelaku BumDes dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mengembangkan usahanya. Desa Pengujan, yang terletak di Kecamatan Teluk Bintan, Kabupaten Bintan, Provinsi Kepulauan Riau, merupakan daerah yang memiliki potensi besar dalam bidang hasil laut dan kewirausahaan. Dengan letaknya

yang strategis, berbatasan dengan Laut Cina Selatan dan sejumlah desa lain, Pengujan memiliki akses yang baik untuk memajukan potensi UMKM. Namun, meskipun banyak pelaku usaha di desa ini, banyak di antara mereka yang masih berada dalam zona nyaman dan belum mengoptimalkan potensi yang ada.

Berikut adalah bentuk realisasi pemecahan masalah yang dibuat dalam bentuk jadwal kegiatan :

Tabel 1 Realisasi Pemecahan Masalah

No	Tanggal	Waktu	Keterangan
1.	23/09/2025 – 5/10/2025	08.00 – 16.00	Pengumpulan data profil usaha, data hasil wawancara, data produk yang dijual dan survei lokasi kegiatan seminar serta pelatihan di Desa Pengujan.
2.	18/10/2025	09.00 – 11.00	Pelaksanaan seminar mengubah pola pikir kepemimpinan: dari zona nyaman ke zona pertumbuhan dalam berwirausaha.

Seminar ini dilakukan dengan maksud untuk menambah keterampilan dan pengetahuan kepada masyarakat terutama pada setiap pelaku BumDes dan UMKM yang ada di Desa Pengujan. Seminar ini dirancang untuk menjawab tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM, terutama yang terjebak dalam kebiasaan rutin yang tidak mengarah pada pertumbuhan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman mengenai pentingnya perubahan pola pikir dalam berwirausaha. Tujuan utama dari seminar ini adalah untuk mengajarkan para pelaku BumDes dan UMKM bahwa perkembangan usaha membutuhkan pemikiran yang berbeda,

tidak hanya berfokus pada kebutuhan saat ini, tetapi juga berfokus pada pengembangan usaha jangka panjang. Seminar ini mengajak para pelaku usaha untuk merubah pola pikir mereka dari yang awalnya berada di zona nyaman, menjadi zona pertumbuhan, di mana mereka dapat berinovasi dan meningkatkan kualitas produk maupun layanan mereka.

Dalam seminar ini, peserta akan diberikan wawasan mengenai bagaimana pemimpin BUMDes dapat atau telah berperan dalam mengimplementasikan seminar "Mengubah Pola Pikir Berwirausaha", memotivasi pelaku usaha, mengelola risiko, dan memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung ketahanan pangan, cara mengelola risiko dengan bijaksana, serta bagaimana cara menghadapi kegagalan atau kesulitan dalam berwirausaha. Selain itu, seminar juga akan membahas mengenai peran media sosial dalam meningkatkan *brand awareness* dan penjualan, serta pentingnya memanfaatkan teknologi digital untuk mengembangkan usaha. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Kelompok Kerja Nyata (KKN) 10 di Desa Pengujan dilakukan observasi dari tanggal 23 September 2025 dengan hasil sebagai berikut :



Gambar 1 Observasi Kepada Pelaku BumDes dan UMKM

Pada Gambar 1 sekelompok mahasiswa Kuliah Kerja Nyata mendatangi pelaku BumDes dan UMKM untuk mencari tahu permasalahan apa yang dihadapi. Pelaku BumDes dan UMKM menyatakan bahwa permasalahan yang dihadapi salah satunya adalah bahwa hambatan utama UMKM adalah kurangnya inisiatif pengembangan usaha, yang menunjukkan adanya kebutuhan kepemimpinan yang lebih kuat masih belum adanya rasa atau niatan untuk mengembangkan usahanya. Menurut pemilik usaha UMKM, omset yang ia hasilkan cukup seadanya untuk kebutuhan sehari-hari. Pemilik usaha juga kurang adanya minat untuk mempelajari atau memahami teknologi digital seperti penggunaan media sosial untuk meningkatkan usaha, memanfaatkan teknologi digital terutama pada zaman globalisasi yang akan terus berkembang. Berdasarkan pernyataan tersebut, hambatan utama yang dihadapi oleh pelaku BumDes dan UMKM di Desa Pengujan adalah kecenderungan mereka untuk bertahan pada zona nyaman, yaitu menjalankan usaha tanpa ada keinginan untuk berkembang lebih jauh. Hal ini seringkali disebabkan oleh ketidakpastian yang dihadapi dalam berwirausaha, serta keterbatasan pengetahuan tentang cara mengelola usaha dengan baik serta memanfaatkan teknologi digital. Dengan mendengarkan pengalaman langsung dari salah satu anggota kelompok KKN 10 yang memiliki usaha dengan memanfaatkan teknologi digital dan memiliki semangat wirausaha yang tinggi, diharapkan pelaku BumDes dan UMKM di Pengujan dapat termotivasi untuk mengembangkan usahanya dan keluar dari kebiasaan lama yang tidak produktif.



Gambar 2 Seminar Bersama Pelaku BumDes dan UMKM Desa Pengujan

Gambar 2 adalah hari pelaksanaan program kerja yang dilakukan oleh Kelompok Kerja Nyata (KKN) 10 di Desa Pengujan

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan untuk mengabdikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat. Program KKN yang dilaksanakan oleh Kelompok 10 di Desa Pengujan, Kecamatan Teluk Bintan, Kabupaten Bintan, difokuskan pada pengembangan Kepemimpinan, BumDes, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Kegiatan ini bertujuan untuk mengatasi kendala utama yang dihadapi pelaku UMKM, yaitu kecenderungan untuk tetap berada di zona nyaman tanpa upaya pengembangan lebih lanjut.

Melalui observasi dan wawancara, diketahui bahwa pelaku BumDes dan UMKM cenderung kurang termotivasi untuk meningkatkan usaha mereka, yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dalam pengelolaan usaha dan pemanfaatan teknologi digital. Untuk mengatasi hal ini, dilaksanakan seminar berjudul “Kepemimpinan dan Keberlanjutan Program BUMDes Pengujan Sebagai Upaya Mewujudkan Ketahanan Pangan”. Seminar ini memberikan wawasan tentang pentingnya kepemimpinan, inovasi,

pengelolaan risiko, pemanfaatan media sosial, dan teknologi digital untuk pengembangan usaha.

Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya pola pikir yang proaktif dan semangat kewirausahaan untuk meningkatkan potensi UMKM di Desa Pengujan. Dengan perubahan pola pikir ini, diharapkan pelaku BumDes dan UMKM mampu berinovasi, meningkatkan kualitas produk, serta berkontribusi dalam pengembangan ekonomi desa secara berkelanjutan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada STIE Pembangunan melalui P3M STIE Pembangunan Tanjungpinang atas dukungan pendanaan melalui Pengabdian ini, Pihak Desa Pengujan, dan UMKM yang ada di berada dilingkungan desa Pengujan yang telah mau berkolaborasi sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar.

7. REFERENSI

Abriyoso, O., Suganda, W., Harsoyo, E., Syahputri, D. M., Afriza, I., Tambunan, T. Y., Harningsih, Y., Kusuma, F. H., Siregar, H. P., Saputra, R. H., Titania, R. A., Randika, B. Z., Saputri, S. A., & Wahyuni, R. (2023). *Pelatihan Promosi Dan Pemasaran Digital Pada Umkm.* 4(2), 4158–4161.

Armansyah; Atiek Winarti; Bustanul Arifin; Bakri Mallo; Husain T; Endang Lastinawati; Dwi Putranto Riau; Halim Tjiwidjaja; Eka Megawati; Abdul Muis Prasetia; Rochgiyanti; Fathurrahman. (2025). *Metodologi Penelitian* (1st ed.). Padang. Menara Press Indonesia.

Isa Alamsyahbana dkk. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (1st ed.). Bandung: CV. Media Sains Indonesia.

Maulina, E., Soesanto, D. R., Khotijah, N., & Mardiah, A. (2024). Dampak Strategi Pemasaran, Kemitraan Bisnis, dan Kualitas Produk terhadap Daya Saing UMKM di Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 2(04), 2(04), 434–444.

Muhammad Isa Alamsyahbana, Salihi, S., Rachmad Chartady, Armansyah, A., Vina Amalia Putri, M. Fachri Riauan, Mutiara Adinda Febrian, & M. Iqbal Sesaria. (2023). Pengabdian Dalam Mengoptimalkan Kegiatan Perekonomian Umkm Di Kelurahan Batu Sembilan Melalui Program Digitalisasi Umkm. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 423–428. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v3i2.6055>

Putri, A. S., Meifari, V., Nasution, U. O., Kusumah, S., Anugrah, C., Mahpial, D. J., Pratama, G., Ferdiansyah, M., Febriyani, N., Liandini, S., Nurayini, S., & Berwirausaha, M. (2023). Menumbuhkan Minat Kewirausahaan Masyarakat Dan Peluang-Peluang Usaha Yang Menjanjikan. *Communnity Development Journal Vol.4*, 4(6), 13060–13064.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.